

ANALISIS WACANA PEMBERITAAN SELEBRITI PADA MEDIA ONLINE

Edy Prihantoro

*Universitas Gunadarma
edipri@staff.gunadarma.ac.id*

Abstrak

Fungsi media massa adalah sebagai media/alat untuk menyampaikan berita kepada khalayak secara luas. Berita yang disampaikan beragam termasuk berita seputar kehidupan artis di Indonesia. Kehidupan selebriti selalu menarik untuk disiarkan dan tentu saja banyak diminati masyarakat dan dikonstruksi untuk menghasilkan berita yang menarik dan ditayangkan di media, termasuk pada media online. Metode penelitian untuk menganalisis konstruksi berita selebriti adalah metode analisis wacana dari Fairclough. Analisis wacana Fairclough ini digunakan untuk melihat lebih luas sisi lain dari sebuah pemberitaan agar tidak timbul persepsi dari satu pihak saja. Melalui analisis wacana kritis dimungkinkan adanya temuan tentang ideologi yang terdapat dari suatu pemberitaan dalam berbagai media yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis wacana Fairclough, ada perbedaan isi pada pemberitaan selebriti di 4 media online. Masing-masing media membingkai berita yang sama dengan bingkai yang berbeda sesuai dengan idealisme media tersebut.

Kata Kunci : *Analisis wacana , Berita Selebriti, Media Online.*

PENDAHULUAN

Perkembangan media teknologi saat ini semakin banyak dalam kehidupan sosial masyarakat. Seperti semakin luasnya penggunaan jaringan internet dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi juga merambah dalam penyebaran informasi. Dengan menggunakan internet penyampaian berita yang semula menggunakan media cetak kini telah berpindah menggunakan media online. Penyebaran informasi pada media elektronik ditampilkan dalam bentuk berita atau *breaking news*. Pola konsumsi informasi pun berubah, dari awalnya hanya membaca teks, kini kita bisa mendengar, menonton bahkan berinteraksi langsung dengan pembuat berita.

Penyampaian informasi saat ini lebih sering menggunakan media internet atau sering disebut online. Pada tahun 2013, telah banyak adanya media online yang

mengabarkan informasi secara update. www.kompas.com, www.republika.com, www.mediaindonesia.com dan www.detik.com, keempat situs online tersebut menyajikan [berita-berita terkini](#) yang dapat dengan mudah dinikmati oleh public. Situs online tersebut memiliki cara penyajian yang berbeda dan berciri khas masing-masing. Berita yang disajikan tidak hanya bertema politik, hukum dan pemerintahan namun juga berita mengenai perkembangan dunia hiburan dan selebritis tanah air. Informasi yang muncul di masyarakat termasuk informasi seputar kehidupan selebriti di konstruksi secara berbeda oleh beberapa media sesuai dengan ideology media masing-masing. Untuk memahami sebuah informasi kita dapat referensi yang berbeda sesuai dengan berita yang sudah dikonstruksi oleh setiap media. Penelitian ini mencoba membuat analisis bagaimana sebuah media mengkonstruksi sebuah

berita dengan menggunakan analisis fairclough, sehingga sebuah berita bisa lebih jelas dan lebih mudah untuk dimengerti.

Landasan Teori

Pengertian Konstruksi

Konstruksi adalah suatu hubungan yang ada antara sebuah peristiwa dengan fakta-fakta yang didapatkan untuk menyelidiki suatu kasus yang terjadi. Konstruksi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membentuk realitas menjadi suatu berita yang ada. Konstruksi dalam penulisan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui kebenaran atau realitas sisi lain kehidupan selebriti pada pemberitaan di media online. Pemberitaan pada media online yang dipublikasikan melalui situs-situs tertentu dimaksudkan agar publik mengetahui informasi yang berbeda dengan media cetak atau elektronik. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan frasa, kata dan kalimat yang ada. Selain itu konstruksi disini berperan dalam pengungkapan fakta atau realitas kehidupan selebriti pada media online.

Selebriti

Selebriti memiliki profil menonjol di media pada kesehariannya. Istilah ini sering identik dengan kekayaan yang tersirat daya tarik. Sosok selebriti selalu terkait dengan orang-orang yang populer bidang-bidang tertentu. Selebriti erat kaitannya dengan fisik yang mudah dikenali dan berciri khas. Seseorang dikatakan selebriti ketika ia mampu menempuh hasil dari karir yang sukses di bidang tertentu.

Media Online

Media online merupakan media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Di dalamnya terdapat portal, website (situs web), radio online, TV-online, pers online, mall online dan lainnya. Salah satu desain media online

yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita di dalamnya. Isinya merupakan perpaduan layanan interaktif yang terkait informasi secara langsung, misalnya tanggapan langsung, forum dan sebagainya.

New Media

Istilah media baru merupakan istilah yang dipergunakan untuk semua bentuk media komunikasi massa mutakhir yang berbasiskan teknologi komunikasi dan informasi. Ini biasanya digunakan untuk media komunikasi elektronik atau digital, khususnya internet dan web (*www*). New Media mendefinisikan media baru sebagai produk teknologi komunikasi di media masa mendatang. Di akhir abad ke-20 sebagian besar teknologi digambarkan sebagai media baru digital.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis wacana Fairclough. Teori Fairclough lebih mengacu kepada penilaian kritis terhadap suatu penyajian teks berita, terutama berita yang disajikan pada situs pemberitaan media online. Fairclough menyatakan bahwa dalam masyarakat modern pelaksanaan kuasa semakin meningkat dicapai melalui ideologi yang secara khusus dilakukan melalui perantaraan bahasa. Fairclough melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan dan untuk melihat bagaimana pemakai bahasa membawa nilai ideologi tertentu, diperlukan analisis yang menyeluruh karena bahasa secara sosial dan historis adalah bentuk tindakan dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial. Oleh karena itu, Fairclough menganggap bahwa kajian

bahasa tidak lagi seharusnya difokuskan hanya pada kajian-kajian struktur yang melepaskan bahasa dari dunia sosialnya. Kajian bahasa harus mulai ditingkatkan pada kajian yang bersifat memahami proses sosial seperti dominasi, hegemoni, ideologi dan lainnya. Dengan melanjutkan kajian bahasa hingga tahapan ini, analisis linguistik diharapkan mampu memberi manfaat yang lebih luas bagi kehidupan masyarakat. Atas dasar pemikiran tersebut, Fairclough menawarkan model analisis wacana kritis yang lebih dikenal dengan sebutan framework AWK tiga dimensi Fairclough.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kasus berita tertangkapnya Raffi Ahmad oleh BNN ini, pada Media Online (www.kompas.com, www.mediaindonesia.com, www.detik.com, www.liputan6.com) dan menggunakan sumber data dari 4 media online sejak ditangkap di kediamannya Minggu 27-29 Januari 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Online www.kompas.com

Pada awal kemunculannya [kompas](http://www.kompas.com) menjadi satu-satunya media cetak yang memberitakan mengenai politik dan hukum. Namun seiring dengan berjalannya waktu, rubrik-rubrik yang bersifat informasi dan hiburan juga ditampilkan dalam media cetak tersebut. Dalam memberitakan sebuah informasi, www.kompas.com selalu mengarah kepada apa yang tidak terfikirkan oleh masyarakat, [kompas](http://www.kompas.com) mengajak para pembacanya untuk menilai secara langsung seorang individu yang terlibat dalam sebuah kasus. Ia tidak menjadi seorang pemihak bagi pihak manapun. Terbukti dengan penggunaan kosakata yang sangat hati-hati dan literatur yang sangat diperhatikan.

Berita Selebriti pada www.kompas.com

Penyajian berita pada media online www.kompas.com menggunakan pilihan rubrik atau kanal tertentu. Sesuai dengan kebutuhan pembaca. Misalnya saja dalam memberitakan kasus para selebriti, www.kompas.com lebih banyak melihat yang tidak pernah difikirkan oleh sang pembaca. Hal itu menjadi ciri khas sekaligus karakter bagi www.kompas.com.

Media Online www.mediaindonesia.com

Media Indonesia merupakan salah satu media cetak yang menampilkan seputar politik dan hukum di Indonesia. Media Indonesia banyak menggunakan pilihan kata yang lebih meninggi dan teratur. Arah pemberitaan dari www.mediaindonesia.com ialah lebih menitikberatkan akan kasus-kasus kriminal yang terjadi dan memandang segala sesuatunya dari sisi hukum dan pemerintahan.

Berita Selebriti pada www.mediaindonesia.com

Media Indonesia yang lebih menitikberatkan pada apa yang sedang selebriti tersebut lakukan, bukan profesinya sebagai pekerja seni. Demikian pula dalam memberitakan kasus Raffi Ahmad, www.mediaindonesia.com lebih menyorot kepada jenis narkoba dan pasal-pasal yang menjerat Raffi dan teman-temannya.

Media Online www.detik.com

Situs pemberitaan online ini memang hadir sebagai hasil dari adanya perubahan zaman dari era analog ke digital. www.detik.com banyak menyajikan informasi yang tidak terbatas jenisnya.

Idealisme www.detik.com

www.detik.com tidak hanya menyajikan berita-berita dan informasi bagi para pembaca, namun juga menyajikan jasa

serta menjadi situs yang fleksibel di dunia online. *www.detik.com* mampu mengemas berita secara terkini dan *uptodate* serta menggunakan pemilihan kata yang netral dan mampu dijamah semua kalangan pembaca.

Berita Selebriti pada *www.detik.com*

Pemberitaan selebriti pada situs media online *www.detik.com* disajikan secara update dan terkini. *www.detik.com* mengemas pemberitaan seputar selebriti secara santai dan menggunakan pemilihan kata yang mudah dimengerti oleh pembaca.

Media Online *www.liputan6.com*

Penyajian informasi berupa siaran berita telah menjadikan situs media online *www.liputan6.com* hadir dalam bentuk video dan arah peliputan yang meninjau segi kriminalitas. Sedikit banyak media ini menghadirkan pemberitaan yang bersifat mempublikasikan hal secara mendetail. Dan menyoroti sebuah kasus atau peristiwa secara hukum dan sesuai aturan.

Berita Selebriti pada *ww.liputan6.com*

Media online ini tidak banyak menyoroti permasalahan selebriti tanah air, kecuali jika selebriti tersebut melakukan sebuah kasus kriminal dan terpidana pasal. Atau ketika seorang selebriti menuai sebuah prestasi yang membanggakan. Selebihnya situs ini hanya menyajikan berbagai berita kriminal yang banyak terjadi secara aktual.

Analisis dan Pembahasan

Analisis wacana berita selebriti pada 4 media online terlihat bahwa tidak semua situs membahas secara mendetail. Dari 4 situs, hanya dua situs yang benar-benar menyajikan berita Raffi Ahmad secara mendetail dan update. Tidak hanya mengenai perkembangan dan sidang Raffi, tetapi juga segala hal yang berkaitan dengan Raffi. Baik itu keluarga,

para sahabat, fans dan juga mantan kekasih Raffi. Semua disajikan dalam satu alinea khusus yang sangat menarik untuk dibaca dan diamati.

Pemberitaan pada 4 Media Online

Dalam kasus Raffi Ahmad dan narkoba, media-media tersebut menyajikan pemberitaan dengan karakteristik masing-masing. Dan berikut adalah ulasan mengenai berita kasus Raffi Ahmad dalam situs media online:

A. *www.kompas.com*

Kompas tidak mendiktator dan mempengaruhi masyarakat. Kompas membiarkan masyarakat memiliki pe-nilaiian tersendiri mengenai kasus Raffi. Kompas hanya memberikan data dan fakta yang akurat sebagai informasi. Pemakaian kata-kata dalam judul bersifat netral dan apa adanya .

B. *www.mediaIndonesia.com*

www.mediaindonesia.com berperan sebagai penulis yang memiliki *perceptionist* dengan memakai judul yang langsung menunjuk pada tersangka dalam sebuah kasus. Raffi Ahmad dijadikan satu-satunya objek dalam membuat suatu judul pemberitaan. Sedangkan BNN dijadikan sebagai subjek pemberitaan tersebut.

C. *www.detik.com*

www.detik.com lebih bersifat mempengaruhi masyarakat. Terbukti ketika Raffi tersandung sebuah kasus, *www.detik.com* benar-benar memberitakan Raffi baik dari sisi positif maupun negatif. Namun dalam pemakaian judul *www.detik.com* lebih banyak mengangkat sisi negatif seorang Raffi Ahmad.

D. *www.liputan6.com*

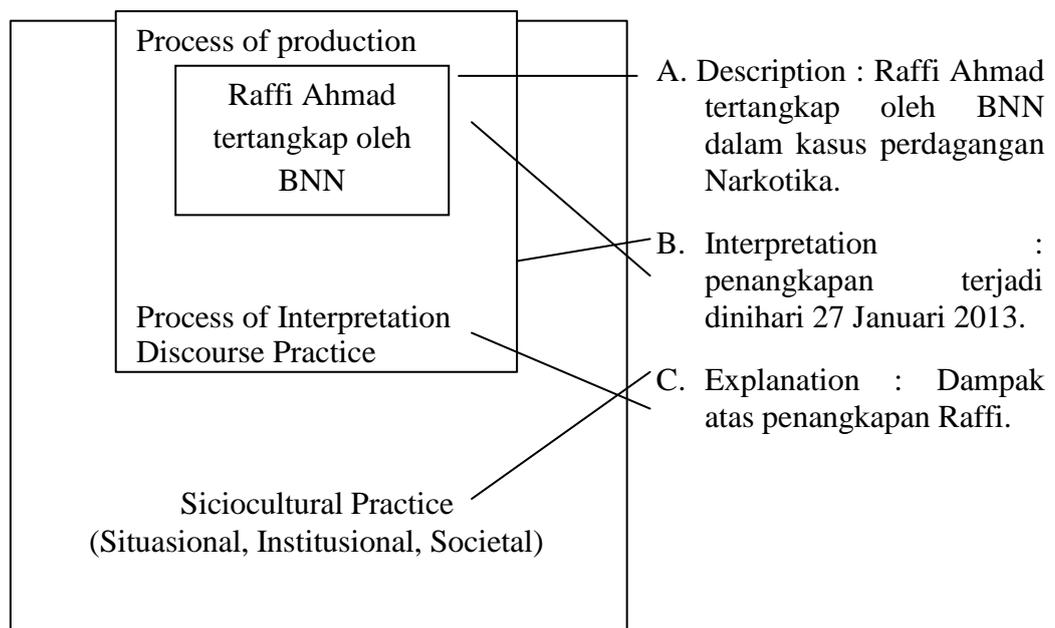
Liputan6 hanya terfokus pada kasus, hanya mengabarkan dan tidak mengkritik serta menghakimi. *www.liputan6.com* hanya berperan sebagai media informasi sewajarnya saja.

Hasil Analisis Menurut Fairclough

Menurut analisis Fairclough, Raffi sebagai pihak yang bersalah dan patut menjadi tersangka. Barang bukti telah disita oleh pihak BNN. Pada 4 media online (*kompas, mediaindonesia, detik dan liputan6*).com yang memberitakan kasus tersebut, 2 media sebagai pihak yang pro dengan Raffi dan 2 media yang kontra dengan Raffi.

Fairclough memiliki perhatian besar pada “melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan”, sebagaimana ideasional yang merujuk representasi tertentu yang ingin ditampilkan dalam teks berita. Relasi menunjuk pada analisis bagaimana konstruksi hubungan antara wartawan atau penulis dengan publik. Pemilihan judul yang dipakai oleh 4 media mengenai pemberitaan seputar Raffi

Ahmad tanggal 27-29 Januari 2013 seperti pada tabel diatas memiliki idealisme yang berbeda-beda. Dapat dilihat dengan jelas perbedaan antara masing-masing situs pemberitaan online tersebut. 2 situs (Kompas dan Media Indonesia) lebih mendetail dalam menyampaikan kasus Raffi, sedangkan 2 situs lainnya (Detik dan Liputan 6) hanya sekedarnya saja. Dalam menganalisis kasus Raffi, jika dipandang dari teori fairclough Kompas yang paling mendekati karena Kompas tidak bersifat menghakimi atau mempengaruhi persepsi masyarakat. Hasil Analisis Fairclough pada kasus Raffi Ahmad yang terjerat narkoba jika dianalisis menggunakan kerangka format analisis wacana fairclough dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka analisis fairclough dalam kasus Raffi Ahmad dan BNN

Tabel 1.
Kerangka analisis fairclough

No.	Media	Text	Interpretation	Explanation
1	www.kompas.com	Diduga pesta narkoba Raffi CS ditangkap BNN	Berita ini digambarkan dengan fakta yang muncul dengan jelas	Berita ini disampaikan secara realitas kepada masyarakat mengenai apa yang sebenarnya
2	www.mediaindonesia.com	Komunitas Raffi'ah prihatin penangkapan Raffi berkaitan kasus narkoba	Pemberitaan digambarkan dengan menyoroti satu sisi yang lebih kontra kepada selebritis	Berita ini disampaikan sebagai yang berpihak dengan masyarakat minoritas (fans Raffi)
3	www.detik.com	Saat dibekuk, Raffi sedang berpelukan	Berita ini digambarkan sesuai dengan apa yang terlihat	Digambarkan lebih mengambil judul yang menarik perhatian lebih besar
4	www.liputan6.com	Proses hukum Raffi Ahmad terus bergulir	Penyampaian secara tegas dan mengarah pada tindak kriminalitas yang dilakukan	Penyampaian dilakukan secara formal dan teratur

Tabel 1 adalah kerangka analisis fairclough. Dalam pemberitaan di Kompas dan media Indonesia terlihat pro terhadap Raffi. Terbukti dengan pengambilan judul yang tidak memojokkan Raffi. Sedangkan dua media lainnya, yaitu Detik dan Liputan 6, mengambil judul dengan menampilkan sisi negatif seorang Raffi Ahmad. Peneliti berasumsi Kompas adalah media yang cocok dengan teori analisis wacana fairclough, karena dalam pengambilan judul ia tidak secara langsung menuding Raffi sebagai tersangka ataupun BNN yang terlalu berlebihan. Kompas berusaha menjadi penengah dalam penyampaian pemberitaan tersebut. Dengan adanya pemakaian kata "diduga" tentu saja menjadikan Kompas situs online yang bersifat memberitakan sebuah informasi berdasarkan realitas dan tidak memihak. Kompas membiarkan masyarakat yang menilai kasus Raffi Ahmad dan BNN tersebut. Kompas tidak berusaha menghasut atau mempengaruhi opini masyarakat. Kecenderungan Kompas yang netral

membuat situs media ini berbeda dengan ketiga situs pemberitaan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa media tidak lepas dari praktik ideologi media yaitu suatu cara atau teknik penyajian yang menggunakan proses tertentu dalam menarik minat masyarakat. 4 media online tersebut, menjelaskan berbagai macam fakta yang muncul dengan pemilihan judul dan wacana yang berbeda serta berkarakter masing-masing. Kompas menyampaikan dengan netral, sedangkan situs pemberitaan lainnya hanya bersifat sekedarnya saja.
2. Bila dilihat dari teori analisis fairclough kasus Raffi Ahmad dan BNN tidak menjadi objek utama dalam kerangka teori dari fairclough. Fairclough lebih menitikberatkan bagaimana kasus Raffi dan BNN

terhadap masyarakat luas, apakah lebih banyak unsur positif ataupun negatif. Fairclough memberikan analisis wacana yang dibangun dengan lebih mementingkan masyarakat dari pada golongan tertentu (dalam kasus ini, selebriti dan lembaga masyarakat). Fairclough lebih tertuju pada persepsi masyarakat dibanding yang lainnya.

Saran

Untuk media hendaknya menggunakan pemilihan kata dan kosakata yang sesuai dalam menyajikan sebuah berita. Berusaha bersikap netral dengan tidak memihak pembaca maupun terpidana dalam sebuah kasus. Menjadi media massa penghubung antara elemen dan masyarakat bukan sesuatu yang mudah, untuk itu bijaksana dan teliti sangat perlu dalam menulis sebuah berita.

DAFTAR PUSTAKA

Cangara, H. 2000. Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Eriyanto. 2001. Analisis wacana. LKiS: Yogyakarta.

Fidler, R. 2003. Media morfosis. Bentang Budaya: Yogyakarta.

Irianto, Y. 2005. Media relations. Simbiosis. Rekata Media: Bandung.

Wiryanto. 2000. Teori komunikasi massa. Jakarta: Grafindo.

URL:<http://lipsus.kompas.com/topikpilih-anlist/2331/Raffi.Ahmad.cs.Diduga.Pesta.Narkoba>, 27 Januari 2013

URL:

<http://hot.detik.com/read/2013/01/27/145011/2202974/230/kasus-narkoba-raffi-ahmad-cs-bnn-klaim-adanya-keberhasilan?hd771104bcj>

URL: <http://mediaindonesias.com/>
<http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/01/27/6/127462/BNN-Jangan-Lihat-Kasus-Raffi-dari-Dua-Linting-Ganja>

URL:

<http://showbiz.liputan6.com/read/547277/dua-bulan-ditangkap-kasus-raffi-ahmad-masih-belum-jelas>

URL:

<http://www.harianregional.com>

URL:

<http://www.buletinlokal.com>